

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat saat ini mengakibatkan persaingan dalam dunia pendidikan. Persaingan inilah yang mendorong pemerintah harus mampu untuk meningkatkan generasi baru yang mempunyai kualitas, kemampuan, keterampilan yang tinggi, ilmu pengetahuan yang luas, serta memiliki skil yang tinggi berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan mampu dalam pemerataan serta perluasan akses pendidikan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pemerintah membuat suatu kebijakan pembangunan pendidikan dalam kurun waktu 2010-2014, melalui peningkatan pelaksanaan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun dan memberikan akses pendidikan lebih besar kepada masyarakat yang selama ini kurang dari jangkauan layanan pendidikan.

Berdasarkan pada peraturan pemerintah dalam undang – undang no.23 tahun 2013 tentang anggaran pendapatan pembelanja negara tahun anggaran 2014 tentang bantuan operasional sekolah. Bantuan operasional sekolah yang disingkat dengan BOS adalah dana yang digunakan terutama untuk biaya non personalia bagi Satuan Pendidikan Dasar sebagai pelaksana program wajib belajar dan dapat

digunakan untuk mendanai beberapa kegiatan lain sesuai petunjuk teknis Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Program Biaya Operasional Sekolah atau BOS merupakan instrumen untuk mempercepat penuntasan wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun (SD-SMP). Dengan adanya BOS dan Buku BOS, seharusnya tidak ada lagi siswa miskin yang putus sekolah karena tidak mampu membayarkan iuran, pungutan yang dilakukan sekolah. Sebab pemerintah telah menjamin Wajib Dikdas 9 tahun untuk siswa tidak mampu hingga jenjang tersebut.

Mulai tahun 2011 Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) mengeluarkan kebijakan baru dari Pemerintah tentang Pengalihan Penyaluran Dana BOS tahun 2011. Berdasarkan PP 38 / 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kab/Kota dan Rencana Kerja Pemerintah tahun 2011. Dimana perubahan mekanisme penyaluran dana, yang semula dari skema APBN menjadi Dana Perimbangan yang dilakukan melalui mekanisme transfer ke Daerah dalam bentuk Dana Penyesuaian.

Dengan BOS merupakan sarana penting dalam meningkatkan pemberdayaan Sekolah dalam rangka peningkatan akses, mutu dan manajemen sekolah. Untuk itu, bagi siswa yang tidak mampu harus dibebaskan dari segala keterbelakangan pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membahas mengenai Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) maka laporan magang ini berjudul

Analisa Pencairan Dana BOS pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga di Kota Bukittinggi.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah di jelaskan dalam Latar Belakang tentang pelaksanaan Dana BOS, maka dapat merumuskan suatu masalah antara lain :

1. Bagaimana Prosedur Pencairan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kota Bukittinggi?
2. Siapa Pihak – pihak yang menjadi Sasaran Program Pelaksanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)?
3. Apa tujuan dari Pelaksanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)?

1.3 Tujuan dan Manfaat Kegiatan Magang

1.3.1 Tujuan Magang

Secara umum, dari perumusan masalah dapat mengetahui tujuan dari kegiatan magang pada Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi adalah untuk mengetahui pelaksanaan dana BOS pada Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi dan adapun tujuang magang secara khusus adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana Proses Pencairan Dana BOS di Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi.
2. Untuk mengetahui siapa saja pihak – pihak yang menjadi sasaran program dana Bantuan Operasional Sekolah di Kota Bukittinggi.

3. Untuk mengetahui apa tujuan dari pelaksanaan dana Bantuan Operasional Sekolah.

1.3.2 Manfaat Magang

Manfaat dari Penelitian Magang ini Bagi Penulis maupun Orang lain adalah :

1. Untuk Penulis, kegiatan ini merupakan kegiatan pengaplikasian penulis selama perkuliahan sehingga penulis dapat memahami ilmu yang sudah di dapat dan dapat memahami bagaimana dunia kerja yang sesungguhnya dan siap menghadapi dunia kerja.
2. Untuk Pembaca, kegiatan ini dapat dijadikan sebagai petunjuk kepada pembaca bagaimana Proses Pencairan Dana BOS.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan pembahasan lebih jelas dan sistematis, maka laporan magang ini disusun dalam lima bab yang mana setiap bab terdiri dari sub bab. Adapun susunan sistematika penulisan selengkapnya adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat magang, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang pengertian Bantuan Operasional Sekolah (BOS), jenis biaya pendidikan, tentang penggunaan dana BOS, landasan hukum Pelaksanaan program Dana BOS.

BAB III : GAMBARAN TENTANG PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan profil perusahaan, sejarah berdirinya perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi serta bentuk kegiatan dan aktivitas perusahaan.

BAB IV: ANALISA PENCAIRAN DANA BOS PADA DINAS PENDIDIKAN KOTA BUKITTINGGI

Bab ini menguraikan tentang prosedur serta proses pencairan dana BOS.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi saran- saran dan kesimpulan dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis.

DAFTAR PUSTAKA